



► INOVASI PEMERINTAHAN

Pemkot Jogja Kembangkan Simak Riski Hambatan Kinerja Sejak Dini

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mengembangkan Sistem Integrasi Manajemen Risiko dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Simak Riski) untuk mengidentifikasi potensi hambatan sebelum mengganggu pencapaian target kinerja.



Mas Jos

Inovasi tersebut mengintegrasikan pengelolaan risiko dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Melalui sistem ini, manajemen risiko diharapkan tidak lagi sekadar menjadi pemenuhan dokumen administratif, tetapi menjadi bagian dari seluruh proses manajemen kinerja.

Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto Raharjo mengatakan Simak Riski dirancang untuk mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi kinerja perangkat daerah.

"Simak Riski hadir sebagai inovasi yang mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam seluruh siklus manajemen kinerja," kata Tri, Sabtu (5/9).

Selama ini, penerapan SAKIP dan manajemen risiko masih berjalan secara terpisah. Dokumen risiko juga kerap disusun untuk memenuhi kebutuhan administratif sehingga

belum sepenuhnya digunakan sebagai pertimbangan dalam perencanaan maupun pengambilan keputusan.

Kondisi tersebut berpotensi membuat hambatan terhadap pencapaian target kinerja tidak teridentifikasi dan dikendalikan sejak awal. Evaluasi pun cenderung berfokus pada hasil akhir tanpa sepenuhnya mengukur efektivitas pengendalian risiko selama program berjalan.

Melalui Simak Riski, identifikasi risiko dilakukan bersamaan dengan penyusunan dokumen

perencanaan. Setiap risiko yang teridentifikasi kemudian diikuti langkah mitigasi yang dikaitkan dengan program dan kegiatan perangkat daerah.

Pengelolaan risiko juga dilakukan secara berkelanjutan selama program berjalan. Pemantauan risiko menjadi bagian dari monitoring kinerja sehingga perangkat daerah diharapkan dapat mengambil langkah korektif lebih awal apabila muncul potensi gangguan terhadap pencapaian target.

Pada tahap evaluasi, penilaian tidak hanya didasarkan pada capaian indikator kinerja. Efektivitas langkah mitigasi dalam mendukung



Sejumlah pegawai mengikuti pembahasan penerapan Sistem Integrasi Manajemen Risiko dan SAKIP (Simak Riski) di Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja, beberapa waktu lalu.

pencapaian sasaran strategis juga menjadi bagian dari evaluasi. "Keunggulan utama Simak Riski terletak pada penyatuan

dua instrumen penting tata kelola pemerintahan ke dalam satu sistem yang terintegrasi dan operasional," ujar Tri. (Ariq Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005